

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (case study) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.² Hal ini sejalan dengan karakteristik metode deskriptif yang dipilih dalam penelitian ini dengan maksud menggambarkan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) yang diteliti sebagaimana adanya yang terjadi ketika penelitian berlangsung.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 121.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 31.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah moderasi dalam pembelajaran fiqih yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Moderasi Pembelajaran Fikih kelas VII

a) Bentuk Moderasi islam dalam Pembelajaran Fikih kelas VII

(1) Berupa penjelasan materi fikih sholat. Metode moderasi islam dalam pembelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (Wawancara & Observasi).

(2) Buku mata pelajaran fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (Dokumen)

b) Metode Pembelajaran Fiqih kelas VII menggunakan moderasi islam

c) Kesulitan guru dalam Pembelajaran Fiqih kelas VII

2) Peran Moderasi Pembelajaran Fiqih kelas VII

b. Data Penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti profil dan sejarah singkat sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, Dokumentasi yang bersangkutan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

- a. Responden, yaitu : 2 orang guru mata pelajaran fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan Staf TU di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data siswa yang diperlukan berupa RPP dan Silabus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam usaha mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder). Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak. Wawancara juga dapat dilakukan dengan telepon.³

Penggalian data melalui wawancara ini dilakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.

³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h. 65.

Adapun dari teknik wawancara ini maka akan diperoleh tentang:

- a. Adanya Moderasi dalam pembelajaran fiqih
- b. Peran Penting Moderasi dalam pembelajaran fiqih

2. Observasi

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak menajukan pertanyaan-pertanyaan.⁴

Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi data meliputi:

- a. Adanya moderasi islam dalam pembelajaran fiqih.
- b. Peranan Penting moderasi islam dalam pembelajaran fiqih.

Observasi atau pengamatan langsung adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi *dokumen primer*, jika dokumen ini ditulis oleh orang

⁴*Ibid.*, h. 69.

⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2012, h. 57.

yang langsung mengalami suatu peristiwa; dan *dokumen skunder*, jika peristiwa dilaporkan orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang lain. Otobiografi adalah contoh dokumen primer dan biografi seseorang adalah contoh dokumen skunder.⁶

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian. Berbeda dengan bentuk pertama, dimana dokumen sebagai bukti kegiatan seorang peneliti pada bentuk kegiatan. Dokumen merupakan sumber yang memberikan data, informasi dan fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto, rekaman video maupun lain-lainnya.

Melalui teknik dokumentasi ini maka akan diperoleh data tentang:

- a. Moderasi yang ada dalam pembelajaran fiqih
- b. Ada atau tidaknya moderasi islam dalam pembelajaran fiqih.

⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, h. 70-71.

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data Pokok	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>A. Data tentang penggunaan Moderasi Pembelajaran Fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin Kalimantan Selatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Moderasi Pembelajaran Fikih kelas VII <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk Moderasi islam dalam Pembelajaran Fikih kelas VII <ol style="list-style-type: none"> 1) Berupa penjelasan materi fikih sholat. Metode moderasi islam dalam pembelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin. 2) Buku mata pelajaran fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (Dokumen) b. Metode Pembelajaran Fikih kelas VII menggunakan moderasi islam. c. Kesulitan guru dalam Pembelajaran Fikih kelas VII 2. Peran Moderasi Pembelajaran Fikih kelas VII <p>B. Profil dan sejarah singkat sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Staf TU</p>	<p>Observasi/Wawancara</p> <p>Observasi/Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷ Analisis data yaitu proses mengatur urutan data dan mengatur pengorganisasiannya dalam keadaan suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.

Analisis data dilakukan dengan melalui proses pengkajian hasil yang didapatkan di lapangan, yaitu hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dokumen yang telah terkumpul. Data mentah yang didapatkan jumlahnya begitu banyak, dan terkadang tidak semua data yang didapatkan mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memilah dan memilih data yang relevan.

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu peneliti mengecek kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua jawaban responden dapat dimengerti atau

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 280.

belum dan mengetahui lengkap atau tidaknya data yang dikumpulkan benar-benar telah dapat dipahami.

- b. Kooding, yaitu mengklasifikasikan sumber data dan hasil jawaban responden serta informan menurut jenis dan macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.
- c. Klasifikasi, yaitu setelah data-data yang diberikan kode-kode tertentu kemudian diklasifikasikan sesuai jenisnya dengan data mengenai masalah-masalah yang tercampur dengan data lain.
- d. Mengolah berarti menyaring dan mengatur data atau informasi yang sudah masuk. Kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan sehingga akan mendapatkan sebuah kesimpulan

2. Metode Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dikemukakan, yaitu tentang moderasi islam dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan menarik kesimpulan dengan induktif, yaitu menarik simpulan dari hal yang bersifat khusus menjadi suatu simpulan umum berdasarkan kenyataan atau data di lapangan.

Tujuannya adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah

dipahami, atau analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang dilaksanakan.⁸

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul skripsi
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan melalui Biro Skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Revisi desain proposal
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam pengumpulan data
 - d. Persiapan teknis pengumpulan data di lapangan terutama dalam pembuatan pedoman wawancara, angket serta instrumen penggali data lainnya.

⁸Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 89.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang.
- b. Menyampaikan atau melaksanakan wawancara kepada responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat.
- c. Pengumpulan data.
- d. Pengolahan dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk disjikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan